

**REPRESENTASI KELAS SOSIAL DALAM FILM  
( Analisis Semiotika Terhadap Kelas Sosial dalam Film Laskar Pelangi )**

**FAE RAHMI WANITA  
Dra. S.S Andarini, SU  
KKB KK 2 Fis. K. 17/11 Wan r**

**ABSTRAK**

Pembagian masyarakat kedalam kelas sosial tertentu menjadi sebuah fenomena nyata dalam kehidupan bermasyarakat. Fenomena kelas sosial hadir dari berbagai pergeseran dalam masyarakat, termasuk proses industrialisasi. Pembagian masyarakat ke dalam kelas-kelas sosial tertentu juga ditampilkan dalam produk media massa, salah satunya film. Film yang mengangkat realitas untuk direpresentasikan, film menampilkan realitas dalam simbol dan kode yang termuat dalam film tersebut. Representasi itu sendiri selalu erat kaitannya dengan konstruksi terhadap realitas. Konstruksi yang dibuat dalam sebuah film bisa memuat berbagai aspek, seperti ideologi. Oleh karena itu peneliti berusaha mendeskripsikan representasi kelas sosial yang dikonstruksi dalam film Laskar Pelangi.

Laskar Pelangi merupakan film arahan sutradara Riri Riza, yang mengangkat cerita dari sebuah novel karya Andrea Hirata dengan judul yang sama. Film ini mengisahkan tentang perjuangan anak-anak yang hidup di pulau Belitung dalam mengenyam pendidikan. Keterbatasan dalam mendapatkan pendidikan bagi anak-anak kelas sosial bawah menjadi permasalahan dalam masyarakat yang terkena industrialisasi seperti pulau Belitung. Hal ini yang membuat peneliti tertarik mengangkat film Laskar Pelangi sebagai objek penelitian.

Tinjauan pustaka yang digunakan dalam penelitian ini adalah representasi dalam film, semiotika, dan kelas sosial dalam masyarakat. Dimana ketiga teori tersebut digunakan sebagai penuntun dalam melakukan penelitian dan pengolahan data.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bisa didapatkan representasi realitas yang ditampilkan dalam film Laskar Pelangi, dimana masyarakatnya memiliki karakteristik masyarakat yang terkena industrialisasi dan memiliki ideologi kapitalisme.